

ABSTRAK

NIRA AGUSTIN, NIM 1208030154, 2024: PERILAKU IMITASI *FASHION* REMAJA DI MEDIA SOSIAL TIKTOK PENELITIAN DI DESA BURUJULJAYA KABUPATEN TASIKMALAYA

Media sosial Tiktok menyuguhkan berbagai konten, salah satu konten yang disuguhkan adalah konten mengenai *fashion* yang akhirnya menjadi konsumsi masyarakat yang memiliki akun media sosial Tiktok. Munculnya berbagai konten *fashion* di Tiktok memicu remaja melakukan imitasi *fashion*. Hal ini dilakukan oleh remaja demi mencapai tujuan-tujuan tertentu dari perilaku imitasi yang remaja lakukan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana media sosial Tiktok mempengaruhi remaja di Desa Burujuljaya dalam melakukan perilaku imitasi *fashion*. Selain itu, tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui faktor penyebab dan dampak dari perilaku imitasi *fashion* yang dilakukan remaja di Desa Burujuljaya.

Penelitian ini menggunakan Teori Belajar Sosial dari Albert Bandura. Menurut Teori Belajar Sosial (Bandura, 1977), individu belajar tidak melalui pengkondisian, tetapi melalui pengamatan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, imitasi *fashion* akan dianalisis berdasarkan Teori Belajar Sosial. Berdasarkan teori ini, terdapat dua dimensi yang dilalui remaja, yakni proses atensional, proses ritensi, pembentukan perilaku dan proses motivasional.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti mengidentifikasi bagaimana media sosial Tiktok membuat remaja dalam melakukan perilaku imitasi *fashion* beserta dampak yang dialaminya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan teknik observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang dilakukan terdapat tiga proses, yaitu reduksi data, representasi data dan terakhir menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial Tiktok cukup mempengaruhi remaja dalam melakukan perilaku imitasi *fashion*. Bentuk perilaku imitasi *fashion* mengacu pada meniru gaya berpakaian orang lain di media sosial Tiktok. Faktor penyebab terjadinya perilaku imitasi *fashion* dari media sosial Tiktok yaitu adanya interaksi sosial, efek budaya populer, adanya kekaguman terhadap seseorang, pengakuan sosial dan terjadinya konstruksi identitas. Terjadinya perilaku imitasi *fashion* juga menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu adanya rasa percaya diri. Sedangkan dampak negatifnya yaitu munculnya gaya hidup hedonisme, konsumerisme, adanya tekanan sosial dan krisis identitas.

Kata Kunci: Imitasi, Tiktok, Remaja, *Fashion*